

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PELATIHAN  
KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI DINAS PEMUDA DAN  
OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**BAYU ANGGARA  
07011281823063**

**Konsentrasi Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Juni 2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Anggara  
NIM : 07011281823063  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuasin, 12 Januari 2001  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dilihat dengan sebesar-besarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



Bayu Anggara

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MANAJEMEN PENGELOLAAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN**  
**PEMUDA DI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI**  
**SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**  
**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

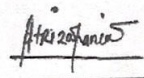
**BAYU ANGGARA**  
**07011281823063**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

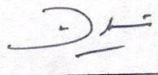
1. Dr. Katriza Imania, M.Si  
NIP 19681022 199702 2 001



27 Juni 2022

Pembimbing II

2. Dwi Mirani, S.IP.,M.Si  
NIP 198106081008122002



21 Juni 2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA  
NIP 196911101994011001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### MANAJEMEN PENGELOLAAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi

Oleh :


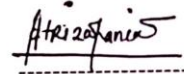
**BAYU ANGGARA**  
07011281823063

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 14 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Katriza Imania, M.Si  
NIP 19681022 199702 2 001
2. Dwi Mirani, S.IP., M.Si  
NIP 198106081008122002

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP 19691110199401 1001
2. Anang Dwi Santoso, S.A.P., M.P.A  
NIP 199310072019031012

Tanda Tangan



Mengetahui,

  
**Prof. Dr. Alfritri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

  
**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 19691110199401 1001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

I do believe that I don't want to change anything in my life because everything I do is a lesson for me. I think if I do wrong, I would not do it again, if I do it right, I would do it again.

**~ dr. Cindy May Mc Guire**

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kepada kedua orangtua saya, Ayah Darmawi dan Ibu Rosdiana
2. Kakak dan Ayuk Ipar, Risky Akbar Prima Juang dan Anggun
3. Keluarga besar Alm. Tolha dan Alm. Bukhori
4. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI
5. Sahabat seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018
6. Almamater kampus kebanggan saya

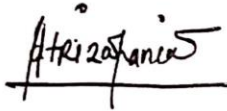


## ABSTRAK

Perumusan masalah dalam penelitian ini didasari bagaimana manajemen pengelolaan pelatihan kewirausahaan pemuda yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan manajemen pelatihan kewirausahaan pemuda dalam mencapai tujuan peningkatan perekonomian keluarga yang kurang mampu untuk dapat menurunkan jumlah pengangguran pemuda produktif di Sumatera Selatan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen berdasarkan model George R. Terry yang terdiri dari 4 (empat) aspek diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen pengelolaan pelatihan kewirausahaan pemuda telah berjalan maksimal namun aspek pengawasan belum dilaksanakan. Adapun saran yang diberikan adalah meningkatkan frekuensi kegiatan dari fungsi pengawasan dan membuat standar pengawasan pasca pelatihan.

**Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan, Pelatihan, Kewirausahaan Pemuda**

Pembimbing I



Dr. Katriza Imania, M.Si  
NIP. 196810221997022001



Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si  
NIP. 198106081008122002

Indralaya, 24 Juni 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



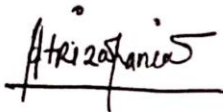
Dr. Muhammad Nur Budivanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## ABSTRACT

*The formulation of the problem in this study is based on how management of youth management training conducted by the Youth Service and Sport of the province of South Sumatera. The goals of this study is to understand the process of management of youth entrepreneurship training in achieving the economic goals of underqualified families to reduce the number of productive youth unemployment in South Sumatera. The study was analyzed using the theory of management functions based on the George R. Terry model of 4 (four) aspects of planning, organization, actuating and controlling. The research approach used is qualitative using descriptive methods. The collection technique used was interviews, observation and documentation. This study suggests that in management of youth entrepreneurship training, the most advance but surveillance aspects have not been implemented. As for the suggestion given is increasing the frequency of activities of surveillance functions and creating post-training standards of controlling.*

**Keyword : Management, Training, Youth Entrepreneurship**

Advisor I



**Dr. Katriza Imania, M.Si**  
NIP. 196810221997022001

Advisor II



**Dwi Mirani, S.IP., M.Si**  
NIP. 198106081008122002

Indralaya, 24 June 2022

Departement Chief of The Public Administration  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



**Dr. Muhammad Nur Budivanto, S.Sos., MPA**  
NIP 196911101994011001

INDONESIA  
UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA  
FACULTAS  
SOSIAL DAN POLITIKAL  
SIP  
FISIP

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah hanya kepada Allah SWT atas Rahmat, Karunia, dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pengelolaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan” sebagai bagian untuk menyelesaikan skripsi agar dapat memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Rasa bangga kepada Ayah Darmawi dan Ibu Rosdiana yang selalu memberikan dukungan secara moril dan materil, mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Selain itu juga dalam penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan hal tersebut penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik periode 2018-2022.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik periode 2018-2022 sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi kepada penulis selama di perkuliahan.
6. Ibu Dr. Katriza Imania, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 atas bimbingan, arahan dan dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingan, arahan dan dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terkhususnya Mbak Ita yang telah banyak membantu dalam mengurus administrasi.
10. Bapak H. Akhmad Yusuf Wibowo selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.



11. Bapak Abriyadi, M.Si selaku Kepala Subbagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan informasi dan pengalaman kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Kaprawi, S.Pd.,M.Si selaku Kepala Bidang Pengembangan Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan informasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Bapak Sri Gunarto, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Kasi Kewirausahaan dan Infrastruktur Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan informasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kakak kandung saya Risky Akbar Prima Juang yang sering tegas agar penulis rajin mengerjakan skripsi.
15. Kakak tingkat saya, Pandu Nariyah dan Wahidiyah Nur Husna yang telah memberikan saran dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
16. Rekan magang Kuliah Kerja Administrasi, Muhammad Abel Vincentio Syahguna, Sopan Banyu Pemangku, Rahmat Hidayat dan Angelly Margareth Gina Napitupulu yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
17. Sahabat seperjuangan saya, wanda, rahmat, novia, lingga, ais, putri, chelin, arif, yang telah bersama-sama, saling mendukung, dari awal masuk perkuliahan hingga akhir.
18. Rekan imposter, Natasha Priscilla Ryan dan Rajib Akbar yang telah banyak berbagi pengalaman, saran dan kritik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
19. Rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari yang diharapkan. Maka untuk membangun wawasan kepada penulis, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun agar dapat menyelesaikan skripsi sesuai yang diharapkan dan dapat bermanfaat bagi penulis terkhususnya serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Palembang, Juni 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Manajemen.....	15
2. Pelatihan.....	21
3. Kewirausahaan .....	23
4. Pemuda.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Definisi Konsep .....	49
C. Fokus Penelitian .....	49
D. Informan Penelitian .....	50
E. Jenis dan Sumber Data .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
H. Keabsahan Data .....	54

I. Jadwal Penelitian .....	55
J. Sistematika Penulisan .....	56
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
1. Sejarah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	58
2. Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	59
3. Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	60
B. Gambaran Umum Program Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	72
C. Analisis dan Pembahasan Manajemen Pengelolaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	73
1. Hasil Penelitian .....	74
a. Analisis Penerapan Perencanaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	75
b. Analisis Penerapan Pengorganisasian Pelatihan Kewirausahaan Pemuda.....	91
c. Analisis Penerapan Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	98
d. Analisis Penerapan Pengawasan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	110
2. Pembahasan .....	117
a. Aspek Perencanaan .....	117
b. Aspek Pengorganisasian.....	118
c. Aspek Pelaksanaan .....	119
d. Aspek Pengawasan .....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Media Online Resmi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi SUMSEL .....	11
Gambar 2 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 3 Lokasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	58
Gambar 4 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	62
Gambar 5 Surat Keputusan Penunjukkan Panitia Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	94
Gambar 6 Rapat Koordinasi Pelatihan Kewirausahaan Pemuda.....	97
Gambar 7 Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	103
Gambar 8 Spesifikasi pemberian sarana terhadap peserta pelatihan.....	105
Gambar 9 Spesifikasi surat tugass DISPORA Kabupaten/Kota.....	107
Gambar 10 Berita Acara Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin .....	2
Tabel 2 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Februari 2020 – Februari 2021.....	4
Tabel 3 Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan .....	5
Tabel 4 Peserta Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Bidang Perbengkelan Sepeda Motor Tahun 2019-2020.....	9
Tabel 5 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 6 Fokus Penelitian .....	50
Tabel 7 Jadwal Penelitian.....	55
Tabel 8 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang .....	70
Tabel 9 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	71
Tabel 10 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	71
Tabel 11 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah.....	83
Tabel 12 Rencana Program Pelatihan Kewirausahaan Pemuda .....	83
Tabel 13 Spesifikasi Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Tahun 2019 .....	88
Tabel 14 Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Tahun 2021 .....	89
Tabel 15 Realisasi Anggaran Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Tahun 2019 .....	100
Tabel 16 Realisasi Anggaran Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Tahun 2021 .....	100
Tabel 17 Matriks Temuan Penelitian.....	122



## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Dispora	: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan
SDM	: Sumber Daya Manusia
KAK	: Kerangka Acuan Kerja
RENSTRA	: Rencana Strategis
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IMTAQ	: Iman dan Taqwa
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
UMKM	: Usaha Menengah, Kecil dan Menengah
SOP	: Standar Operasional Prosedur
RKBU	: Rencana Kebutuhan Barang Unit
RPBU	: Rencana Pemeliharaan Barang Unit
RAB	: Rancangan Anggaran Biaya
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease-19</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Tugas Skripsi

Lampiran 2 Surat Penelitian Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 3 Kartu Bimbingan 1 Seminar Proposal

Lampiran 4 Kartu Bimbingan 2 Seminar Proposal

Lampiran 5 Lembar Revisi Sempro

Lampiran 6 Surat Keterangan Skripsi

Lampiran 7 Kartu Bimbingan 1 Ujian Komprehensif

Lampiran 8 Kartu Bimbingan 2 Ujian Komprehensif

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

Lampiran 10 Dokumentasi wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penduduk merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam proses pembangunan dari suatu daerah. Jumlah penduduk yang semakin banyak maka akan semakin banyak juga potensi yang bisa untuk dikembangkan serta dapat digunakan dalam upaya proses pembangunan wilayah. Namun selain memberikan manfaat pertambahan penduduk dapat membawa berbagai masalah dalam proses pembangunan seperti yang terjadi di Indonesia.

Berdasarkan pada data Worldmeters Tahun 2021, tingkat kepadatan jumlah penduduk di Indonesia masih tinggi yang berada pada peringkat ke-4 dengan memiliki 3,51% dari jumlah populasi penduduk dunia dan berada satu peringkat dengan Negara Pakistan dengan memiliki 2,86% dari jumlah penduduk dunia. Kondisi ini dikhawatirkan akan menimbulkan masalah kemiskinan, pengangguran maupun tekanan hidup yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terjadinya konflik sosial dan kriminalitas baik itu dalam bentuk secara langsung maupun tidak langsung (Handayani, 2017:150)

Berdasarkan data Administrasi Kependudukan Nasional diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia Tahun 2020 sebesar 270.203.917 juta jiwa sedangkan dalam jumlah penduduk berdasarkan usia produktif yaitu dari usia 15-64 tahun mencapai 70,72%. Berikut merupakan jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 berdasarkan pada kelompok umur serta jenis kelamin :

**Tabel 1 Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin**

Kategori	Kelompok Umur	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Jumlah
Usia Tidak Produktif	0-4	7.996.762	7.456.932	15.453.694
	5-9	12.054.557	11.293.112	23.347.669
	10-14	12.248.242	11.501.707	23.749.949
Usia Produktif	15-19	11.890.104	11.232.889	23.122.993
	20-24	11.799.983	11.151.534	22.951.517
	25-29	10.983.136	10.594.469	21.577.605
	30-34	10.678.855	10.444.990	21.123.845
	35-39	11.127.884	11.030.421	22.158.305
	40-44	10.363.207	10.340.154	20.703.361
	45-49	9.259.566	9.271.800	18.531.366
	50-54	8.066.156	8.083.777	16.149.933
	55-59	6.445.652	6.617.735	13.063.387
Usia Tidak Produktif	60-64	5.104.332	5.169.843	10.274.175
	65-69	3.445.786	3.340.480	6.786.266
	70-74	1.943.260	2.205.321	4.148.581
	75+	2.221.406	2.805.338	5.026.744
Tidak Terdata		1.033.011	1.001.516	2.034.527
Jumlah		136.661.899	133.542.018	270.203.917

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah usia penduduk berdasarkan usia produktif lebih besar dibandingkan usia tidak produktif. Hal tersebut tentunya akan menjadi sebuah tantangan berat bagi masyarakat yang masuk pada usia produktif dalam tanggung jawab untuk membiayai kehidupan mereka serta penduduk yang tidak produktif. Hal tersebut menurut peneliti dikarenakan setiap manusia yang tentunya membutuhkan hal-hal berupa pangan, sandang maupun papan yang tentunya menggunakan uang sebagai transaksi dalam jual beli kebutuhan berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh usia produktif. Apabila jumlah usia produktif terus meningkat namun tidak diimbangi dengan jumlah lahan pekerjaan dalam menyerap SDM hingga peningkatan kompetensi diri, maka akan berpotensi dalam memburuknya kestabilan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat akibat tidak mencukupinya

kebutuhan sehari-hari karena tidak mampu bersaing sehingga meningkatkan kemiskinan dan pengangguran terkhususnya pada usia produktif.

Supriatna (1997:90) mengemukakan bahwa kemiskinan merupakan bentuk situasi dengan serba terbatas dengan bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Todaro dan Smith (2006:32) menyatakan bahwa kemiskinan adalah salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga perlu di atasi ataupun dikurangi karena permasalahan kemiskinan bersifat multidimensional. Mahmudi, 2007 dikutip dalam (Alia Akhmad, 2021:176) menjelaskan bahwa kemiskinan terdapat dalam tiga poros utama yang diantaranya adalah rendahnya tingkat kesehatan, rendahnya tingkat pendidikan dan rendahnya pendapatan. Saroni, 2011 dikutip dalam (Sungkono, 2021:33) menjelaskan bahwa dampak kemiskinan akan sangat berpengaruh terhadap proses kehidupan bahwa dengan tiap perubahan dalam kehidupan akan sangat berdampak terhadap pelaku hidup, sehingga perlu diantisipasi agar secara keseluruhan fungsi dalam kehidupan sebagai bagian masyarakat tidak kehilangan eksistensi. Dampak Pengangguran secara langsung akan menyebabkan pendapatan menjadi rendah dan menurunkan tingkat kemampuan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Ariyanto dkk, 2020:25).

Fenomena pengangguran yang banyak berkaitan dengan berbagai penyebab dan salah satunya karena kepadatan penduduk yang tidak terkendali sering terjadi diberbagai negara termasuk di Indonesia yang hampir terjadi di tiap provinsi dengan tingkat yang berbeda dan lonjakan naik-turun yang berbeda pula. Berikut merupakan tabel terkait Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja per Februari 2020-Februari 2021.



**Tabel 2 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Februari 2020 – Februari 2021**

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2020	Agustus 2020	Februari 2021	Perubahan Feb 2020-Feb 2021		Perubahan Agustus 2020-Feb 2021	
				(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Angkatan Kerja	140,22	138,22	139,81	-0,41	-0,29	1,59	1,15
Bekerja	133,29	128,45	131,06	-2,23	-1,67	2,61	2,03
Pengangguran	6,93	9,77	8,75	1,82	26,26	-1,02	-10,44
	Persen	Persen	Persen	Persen poin	Persen poin		
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,94	7,07	6,26	1,32	-0,81		
Perkotaan	6,12	8,98	8,00	1,88	-0,98		
Perdesaan	3,49	4,71	4,11	0,62	-0,60		

**Sumber :** Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik diatas maka dapat diketahui bahwa dalam periode tahun 2021 telah terjadi penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dibandingkan dengan tahun 2020, serta adanya kenaikan jumlah angkatan kerja pada Februari 2021 sebesar 139,81 juta orang yang berarti kenaikan hingga sebesar 1,59 juta orang dibandingkan pada Agustus 2020. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah dan pihak masyarakat untuk bergerak memperbaiki stabilitas nasional dengan memperhatikan perekonomian nasional yang pernah memburuk pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang mengharuskan menjaga jarak serta beraktivitas dirumah sehingga berdampak banyaknya PHK akibat tidak melakukan kerja di tempat masing-masing dan lain sebagainya.

Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga masih tidak lepas dari fenomena pengangguran ini. Salah satu alasan fenomena dari pengangguran adalah waktu seseorang dalam pencarian kerja. Pencarian kerja merupakan suatu bentuk proses dari seseorang dalam menyesuaikan pekerjaannya dengan terhadap bakat dan keterampilan yang dimiliki. Zurisdah, 2016 dikutip dalam (Margahana, 2020:318) menjelaskan bahwa seseorang berkeinginan bekerja dan telah berusaha mencari pekerjaan namun tidak kunjung untuk mendapatkannya disebut menganggur. Perbandingan jumlah penduduk bekerja dengan pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan selama lima tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan**

Tahun	Penduduk yang Bekerja	Pengangguran	Tingkat Pengangguran (%)
2016	3.998.637	181.157	4,31%
2017	3.942.534	181.135	4,39%
2018	3.963.870	175.087	4,23%
2019	3.968.499	185.918	4,48%
2020	4.125.100	229.900	5,17%

**Sumber :** Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran yang ada di Provinsi Sumatera Selatan mengalami lonjakan naik dari tingkat penduduk bekerja dan pengangguran dengan yang paling tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,17% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pengangguran yang dimana berpengaruh terhadap faktor kemiskinan merupakan hasil proses kompetitifnya persaingan dalam dunia kerja sehingga perlu adanya upaya dalam memberikan serta pemahaman ilmu pengetahuan dalam kompetensi skill seperti pelatihan, kursus dan sejenisnya yang sesuai dengan kebutuhan pasar global dengan harapan untuk menghindari atau meminimalisir fenomena pengangguran dan kasus kemiskinan yang saling berkaitan.

Sebagai salah satu upaya membantu menanggulangi kasus pengangguran serta dampak kemiskinan yang saling berkaitan tersebut dengan menumbuh kembangkan minat berwirausaha dan mengasah kemampuan, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan memiliki program pelatihan kewirausahaan pemuda. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ini telah diberikan amanat dan tugas serta tanggung jawab dalam upaya melaksanakan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan sebagaimana telah diatur didalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan, Organisasi, Kedudukan dan Fungsi Dinas. Pelaksanaan kewirausahaan pemuda sejalan dengan misi yang dibentuk dinas yang diantaranya adalah: *“Membangun Sumatera Selatan berbasis ekonomi kerakyatan, yang didukung sektor pertanian, industri dan UMKM yang Tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan.”*

Pelatihan merupakan suatu tindakan dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan terhadap seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan tertentu dan dirancang guna meningkatkan potensi maupun kinerja peserta dalam melaksanakan pekerjaan mereka (Herlinda dkk, 2017:3). Pelatihan juga pada dasarnya merupakan program yang dirancang secara khusus dengan tujuan memberikan keterampilan dan pengetahuan secara eksplisit untuk bersiap dalam memulai suatu usaha (Christianti, 2016:247). Hal tersebut menjelaskan alasan terdapat berbagai macam bentuk pelatihan yang diselenggarakan di Indonesia misalnya pelaksanaan pelatihan kewirausahaan. Peran kewirausahaan sendiri adalah memperbaharui secara kreatif dengan keberanian untuk dapat melihat serta mengubah apa yang sudah dianggap rutin, mapan, dan memuaskan serta sebagai inovator yang dapat menghadirkan hal-hal baru yang ada di masyarakat (Purnomo, 2017:21).

Kewirausahaan merupakan kemampuan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki semangat untuk mandiri dalam memulai suatu bisnis atau usaha, serta mampu untuk menemukan peluang usaha dan berani dalam menghadapi resiko. Dengan kewirausahaan berpotensi akan menghasilkan sesuatu yang terbaru dengan tentunya didukung dengan kreatifitas serta inovasi, sehingga diharapkan nantinya akan menciptakan usaha yang mandiri dan memberikan manfaat terhadap orang lain terkhususnya menciptakan lapangan pekerjaan dan menjaga kestabilan ekonomi nasional dari tingkat pengangguran (Ariza, 2018:104).

Pelatihan kewirausahaan merupakan pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan keterampilan berwirausaham menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha hingga memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman terhadap sektor wirausaha (Firdaus dan Hasanah, 2018:273). Pelatihan kewirausahaan pada dasarnya sudah sangat banyak dilakukan tetapi berbagai kalangan. Tidak hanya dilakukan oleh sektor pemerintah pusat maupun daerah saja, tetapi juga oleh berbagai lembaga lain baik kemasyarakatan ataupun organisasi kepemudaan.

Program pelatihan kewirausahaan tidak hanya dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi saja, sebagai contoh lain adalah Dinas Pemuda dan Olahraga yang bertugas dalam pelayanan kepemudaan memiliki program kewirausahaan pula. Namun dalam hal tersebut terdapat beberapa perbedaan antara pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh DISNAKERTRANS Provinsi Sumatera Selatan dengan DISPORA Provinsi Sumatera Selatan diantaranya landasan hukum pelaksanaan yang berbeda dengan DISNAKERTRANS Provinsi Sumatera Selatan berlandaskan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional di Daerah sedangkan DISPORA Provinsi Sumatera Selatan berlandaskan pada Undang-Undang

Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan. Perbedaan lainnya yaitu dalam lokasi pelaksanaan di DISPORA Provinsi Sumatera Selatan cenderung dilakukan di Ibukota Sumatera Selatan sedangkan DISNAKERTRANS Provinsi Sumatera Selatan dilakukan di beberapa kabupaten hingga sasaran peserta DISPORA Provinsi Sumatera Selatan adalah pemuda yang berusia 16-30 tahun sedangkan DISNAKERTRANS Provinsi Sumatera Selatan cenderung terbuka untuk umum dalam penyelenggaraan pelatihan.

Menurut Sunarmintyastuti et al. (2021:92) mengemukakan bahwa kewirausahaan pemuda dilakukan berdasarkan minat dan bakat serta potensi pemuda tiap daerah maupun arah pembangunan nasional, yang berarti secara spesifik kewirausahaan pemuda harus sesuai karakteristik pemuda di tiap daerah. Adapun dalam program pelatihan kewirausahaan pemuda tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan dampak dalam meningkatkan minat dan motivasi pemuda untuk terjun ke dunia usaha, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan tata kelola usaha, produksi, pemasaran serta jejaring kemitraan bisnis, memperkuat motivasi wirausaha muda dalam upaya pengembangan wirausaha dikalangan pemuda serta meningkatkan ekonomi para peserta pelatihan dan berkembangnya perekonomian daerah melalui aktivitas kewirausahaan yang dikembangkan pemuda. Selain itu juga, pelatihan kewirausahaan ini dibentuk dengan keluaran yang diinginkan diantaranya menurunkan jumlah pengangguran dikalangan pemuda, perluasan kesempatan kerja baru hingga menciptakan pemuda yang berwirausaha secara mandiri. Pelaksanaan tersebut diharapkan akan berdampak terhadap pemuda yang merupakan generasi penerus pembangunan yang akan memainkan peranan penting didalam pelaksanaan pembangunan termasuk dibidang ekonomi (Hidayat, 2017: 123).



Sasaran target pelatihan kewirausahaan pemuda adalah pemuda yang berusia 16-30 tahun dan berasal dari keluarga kurang mampu yang akan memulai usaha atau membangun, memformulasikan ide usaha dan menyusun rencana usaha dan menyusun rencana usaha (*business plan*). Sasaran terhadap peserta pelatihan kewirausahaan pemuda dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan beberapa Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota dengan melalui surat permohonan serta lembar kriteria peserta yang sesuai dengan keinginan untuk dikirim sebagai perwakilan ke Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu pelatihan kewirausahaan pemuda yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan adalah bidang perbengkelan sepeda motor, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 berikut.

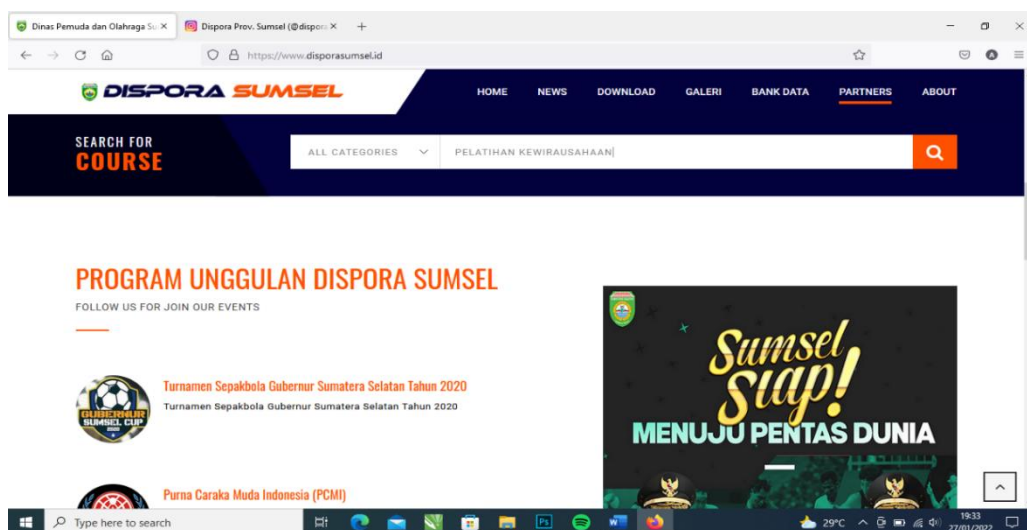
**Tabel 4 Peserta Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Bidang Perbengkelan Sepeda Motor Tahun 2019**

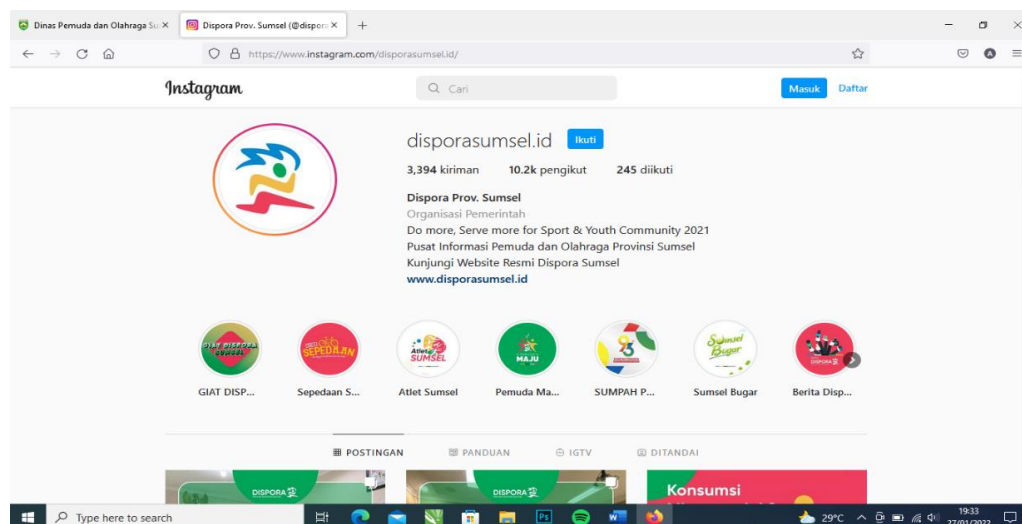
<b>Kabupaten</b>	<b>Jumlah Peserta</b>
Lahat	4
PALI	4
Musi Rawas	4
Lubuk Linggau	4
Ogan Ilir	4
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

**Sumber :** Diolah penulis berdasarkan Subbidang Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

Berdasarkan data pada tabel 4 dan didukung oleh dokumen kegiatan pelatihan kewirausahaan pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan diketahui bahwa asal peserta yang dipilih didasarkan pada surat permintaan untuk Kabupaten yang telah ditunjuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan bidang pelatihan yang akan dijalankan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam program pelatihan kewirausahaan pemuda tersebut.

Pelatihan kewirausahaan pemuda yang dilakukan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan ini telah berjalan kurang dari 10 tahun dengan bidang-bidang pelatihan yang berbeda pada tiap tahunnya dan menjadi tugas dari Bidang Pengembangan Pemuda bidang-bidang pelatihan tersebut adalah kursus bidang menjahit, salon kecantikan serta perbengkelan sepeda motor. Pelatihan kewirausahaan ini merupakan bagian sistem pengembangan kewirausahaan pemuda yang dikembangkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU Nomor 40 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2011. Berdasarkan petunjuk teknis pelatihan kewirausahaan pemuda di daerah yang dirancang secara langsung oleh Deputi Bidang Pengembangan Pemuda dan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia memberikan kewenangan kepada daerah dalam melakukan inovasi agar dapat memenuhi kebutuhan akan minat, bakat dan potensi yang ada dengan dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, organisasi kepemudaan serta masyarakat di tiap daerah masing-masing.





**Gambar 1 Media Online Resmi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi SUMSEL**

**Sumber :** *Website dan Media Instagram DISPORA Provinsi Sumatera Selatan 2022*

Berbagai kendala atau hambatan pada aspek manajemen seringkali muncul dalam penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan ini yaitu kurang koordinasi dan kerja sama antara DISPORA Provinsi Sumatera Selatan dengan DISPORA Kabupaten/Kota dalam pencarian peserta, pelaksanaan pelatihan dengan hari yang terbatas, pelaksanaan administrasi yang belum optimal, terbatasnya anggaran bagi pembelian perlengkapan pelatihan dari bidang yang akan diselenggarakan bahkan tahun 2020 tidak dapat terlaksana akibat dana dialihkan untuk bantuan dalam penanganan Covid-19 yang menyebabkan pelayanan kepemudaan dalam kewirausahaan tidak terlaksana. Masih banyak pemuda yang belum mengetahui dan memahami sistem perekrutan peserta karena kurang disosialisasikan dalam media resmi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan tersebut akan menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan kepemudaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 5 bahwa pelayanan kepemudaan berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat. Berbagai masalah manajemen dalam pelatihan kewirausahaan pemuda ini menarik untuk dilakukan penelitian.

Berbagai hambatan tersebut tidak sejalan dengan dasar hukum yang terkait program pelatihan kewirausahaan pemuda seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 20 yang menjelaskan bahwa : *“Setiap pemuda berhak atas kesempatan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengambilan keputusan strategis program kepemudaan”*. Demikian juga Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 6 yang menjelaskan bahwa: *“Pelayanan kepemudaan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik pemuda, yaitu memiliki semangat kejuangan, kesukeralaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sifat kritis, idealis, onovatif , progresif, dinamis, reformis dan futuristik”*. Hingga Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2011 Pasal 14 yang menjelaskan bahwa:

*“Pemerintah atau pemerintah daerah dalam menyusun rencana pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan dapat menerima masukan secara tertulis dari organisasi kepemudaan dan masyarakat secara tertulis dari organisasi kepemudaan dan masyarakat dan/atau melalui konsultasi publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”*.

Berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelatihan kewirausahaan pemuda sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya seperti Anita Christianti (2016), Bambang Tjahjono (2017), Siti Herlinda dkk (2017), Bambang Raditya Purnomo (2017), Khabib Alia Ahmad (2021) dan lainnya menggunakan metode yang berbeda-beda dan ditemukan bahwa pelaksanaan pelatihan kewirausahaan pada dasarnya merupakan langkah strategis dalam meningkatkan motivasi pemuda untuk memulai usaha dan diharapkan akan berdampak terhadap perluasan penyerapan tenaga kerja serta mengentaskan kemiskinan dan pengangguran. Namun dalam penyelenggaraan tersebut juga masih banyak ditemukan bahwa dampak dari pelatihan belum optimal terhadap peserta akibat berbagai hambatan maupun kendala. Hal tersebut pula yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan manajemen pelatihan kewirausahaan pemuda di DISPORA Provinsi Sumatera Selatan

yang dimana masih belum ditemukan penelitian yang dilakukan di dinas tersebut serta terhadap program pelatihan kewirausahaan pemuda yang diselenggarakan dinas pemerintah.

Mengingat manajemen pelatihan kewirausahaan perlu dilakukan sebaik mungkin sebagai bentuk pelayanan kepemudaan dalam pelatihan kewirausahaan agar dapat menciptakan usaha mandiri sekaligus membantu mengupayakan lonjakan pengangguran dan kemiskinan yang saling berkaitan meskipun pada kenyataannya belum memberikan dampak nyata dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mandiri. Menurut peneliti semakin baik manajemen pelatihan yang diselenggarakan maka akan semakin baik pula dalam membantu persoalan pengangguran dan kemiskinan dengan menumbuh kembangkan minat usaha mandiri dengan pengetahuan yang diberikan sesuai dengan standar. Bertitik tolak alasan ini dan berbagai masalah dalam pelatihan kewirausahaan pemuda di DISPORA Provinsi Sumatera Selatan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen pengelolaan pelatihan kewirausahaan pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui manajemen pengelolaan pelatihan kewirausahaan pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya berkaitan dengan Manajemen Sektor Publik berupa hal-hal yang terkait dengan manajerial pelatihan kewirausahaan pemuda.

**b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan pemuda serta dapat menjadi masukan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan pemuda untuk dapat mencapai tujuan lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1994). *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Lembaga Penelitian dan Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Alia Akhmad, K. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 173–181. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>
- Ariyanto, T., Taryadi, & Era, Y. (2020). Analisis Spasial Pengaruh Industri Kreatif Subsektor Kuliner Dalam Mengatasi Pengangguran Terbuka. *IC-Tech (STMIK)*, 15(2), 25–31. <https://ejournal.stmik-wp.ac.id/index.php/ictech/article/view/129>
- Ariza, A. (2018). Peran Pelatihan Kewirausahaan pada Motivasi dan Keterampilan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 103. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i2.26959>
- Christianti, A. (2016). Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap dan Intensi Kewirausahaan di Sentra Industri Produk Roti dan Kue Rungkut Lor, Surabaya. *AGORA (Jurnal Mahasiswa Manajemen Bisnis)*, 4(1), 242–248. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/4249/3898>
- Faridah, Kartini, I., & Winarti, E. (2019). Kewirausahaan Dalam Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Anak Rantau Tangerang Community ( Rtc ). *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional Politeknik LP3I Jakarta*, 1(November), 13–18. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jambi/article/view/337>
- Firdaus, V., & Hasanah, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Jember. *Fenomena*, 17(2), 263–286. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35719/feno.v17i2.776>
- Handayani, R. (2017). Analisis Dampak Kependudukan terhadap Tingkat Kriminalitas di Provinsi Banten. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 149–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31506/jap.v8i2.3312>
- Hasibuan, M. S. (2012). *Manajemen SDM*. PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, T., & Apriandi, A. (2018). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Minat Wirausaha untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Swasta di Kota Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 192–206. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2399>
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). Manajemen Pelatihan Hantaran dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.14758>
- Hidayat, D. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Budi Daya Ikan Lele Dumbo Untuk Pemberdayaan Pemuda Di Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 121–133. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8731/5419>
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Alfabeta.

- Keban, Y. T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori dan Isu)*. Gave Media.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. STIM YKPN.
- Margahana, H. (2020). Pengaruh Entrepreneurship terhadap Penanggulangan Pengangguran Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Palembang. *Article Info*, 7(3), 315–329. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30292>
- Moekijat. (1992). *Administrasi Gaji dan Upah*. Mandar Maju.
- Prasetyo, A. S., & Agustina, T. P. G. (2019). Implementasi Manajemen Pelatihan Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Tunas Agro Persada, Demak. *Agroland Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(3), 241–251. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/view/13645>
- Pratama, M. N., Widowati, N., & Maesaroh. (2021). Efektivitas Program Pelatihan Kerja UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. *Journal Of Public Policy and Management Review*, 10(2), 1–13. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i2.30593>
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- Rahayu, A. (2019). Penanggulangan pengangguran dengan pelatihan keterampilan menjahit. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 90–97. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2653>
- Rahmi, V. A., & Hidayati, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.350>
- Rapii, M. (2019). Mengukur Potensi Wirausaha pada Program Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i2.487>
- Sastrohadiwiryo, B. S. (2000). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif*. PT. Bumi Aksara.
- Sinambela, L. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Mandar Maju.
- Sulistiyani, A. T., & Rosidah. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Sumardjo, M., & Priansa, D. J. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Narsih, D., & Suprpto, D. M. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Siswa Yayasan Tahfidzul Ar-Rahmani Tangerang Selatan Lies. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 90–95. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4659002>



- Sungkono. (2021). Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Mukti Wibawa Ponorogo dalam Membentuk Life Skill Anak Asuh Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 3(1), 31–42. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jcd/article/view/1050>
- Supriatna, T. (1997). *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*. Humaniora Utama Press.
- Suryadi. (2019). Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda Dalam Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(1), 54–67. <http://journals.kemnaker.go.id/index.php/naker/article/view/55>
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2011). *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Kencana.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Bumi Aksara.
- Tjahjono, B. (2017). Manajemen Pelatihan Vokasional Bagi Penyandang Disabilitas Daksa. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 128–137. <https://doi.org/10.17977/um025v1i22017p128>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Widodo, S. E. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Belajar.